

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui beberapa prosedur penelitian dari siklus pertama sampai siklus ketiga yang dilaksanakan di kelas VII-1 SMP Negeri 43 Bandung, mengenai “Pembelajaran IPS Berbasis Media Literasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan komunikasi peserta didik dalam pembelajaran melalui media literasi sudah berada pada presentase baik, sesuai dengan Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Rancangan Pembelajaran menggunakan media literasi yang peneliti buat antara lain, membuat rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Peneliti juga menulis instrumen yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data hasil penelitian yaitu lembar observasi guru dan siswa, lembar wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Kegiatan ini mencakup perencanaan kegiatan pembelajaran, merencanakan perorganisasian bahan pengajaran, serta merencanakan pengolahan kelas, kemudian merencanakan pengolahan data dan media pengajaran serta merencanakan penilaian prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran. Perencanaan ini dibuat berdasarkan pada dasarnya sama seperti pada perencanaan pembelajaran umumnya, akan tetapi ada perencanaan yang khusus dalam pembelajaran ini menggunakan media literasi terdapat pada aspek perorganisasian bahan pengajaran dan pengelolaan kelas. Pada perorganisasian bahan pengajaran, pemilihan materi harus dilakukan dengan baik. Sedangkan pada pengelolaan kelas guru harus membuat strategi melalui pembelajaran literasi dengan menggunakan soal yang diisi setiap kelompoknya. Ketika melakukan diskusi bersama teman kelompoknya peserta didik harus mempresentasikan di depan kelompok lain tentang apa yang kelompok

mereka kaji, setelah mempresentasikan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat yang mereka tangkap serta memberi argumen pada setiap presentasi kelompok lainnya.

2. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan peneliti dengan menggunakan media literasi yang berbasis media literasi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik sudah ada pada kategori baik. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan media literasi yaitu dengan mendiskusikan tema tertentu dengan cara berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima sampai enam orang, mempresentasikan hasil kajian media literasi. Dengan kegiatan presentasi secara dialogis peserta didik akan tumbuh keterampilan komunikasi antar peserta didik. Karena pada setiap kelompoknya akan saling bahu membahu dengan kelompoknya untuk menghasilkan kajian media literasi yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran seluruh peserta didik ikut serta dalam pembelajaran karena apabila ada peserta didik yang cenderung diam maka akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran kelompoknya.
3. Kegiatan refleksi ini dilakukan peneliti berkaitan dengan bagaimana penelitian merencanakan dan melakukan perbaikan dari kekurangan pelaksanaan penelitian pada setiap siklus serta dampak yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan lembar observasi, catatan lapangan sebagai bahan untuk pertimbangan pada saat refleksi. Kegiatan refleksi ini dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi balikan dengan observer untuk pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Seperti terdapat beberapa kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus pertama, beberapa peserta didik masih terlambat masuk ke dalam kelas setelah jam istirahat, masih banyak peserta didik yang terlihat pasif ketika guru memberikan penjelasan sehingga pembelajaran masih terlihat monoton. Serta guru belum menguasai kelas secara baik. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi oleh peneliti pada pelaksanaan siklus kedua dan siklus ketiga.

4. Hasil penerapan media literasi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik sudah berada pada kategori baik. Penerapan media literasi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik di kelas VII-1 SMPN Negeri 43 Bandung. Dilihat dari ketercapaian seluruh indikator keterampilan komunikasi. Perubahan peningkatan keterampilan komunikasi melalui diskusi kemudian dipresentasikan diperoleh dari hasil pengamatan yang dituangkan melalui catatan-catatan yang dibuat oleh guru dan mitra peneliti. Seperti pada siklus pertama, keterampilan komunikasi peserta didik hanya mendapat penilaian cukup, pada siklus kedua terjadi peningkatan dan memasuki pada kategori baik, siklus ketiga juga mengalami peningkatan namun tidak terlalu besar.

B. Saran

1. Bagi Guru IPS
 - a. Guru disarankan memberikan arahan dan penjelasan untuk pengisian LKS, sehingga peserta didik tidak banyak bertanya hal yang sudah dijelaskan oleh guru sehingga peserta didik tidak kebingungan dalam menangkap materi yang diberikan oleh guru.
 - b. Guru memberikan motivasi dan membimbing peserta didik agar dapat saling berkerjasama dan tidak mengandalkan satu orang saja di dalam kelompoknya
 - c. Guru memberi nasehat kepada peserta didik yang bolos pada saat pembelajaran, agar lebih disiplin lagi dan tidak meninggalkan kelas sebelum pembelajaran berakhir
 - d. Guru memberikan nasehat kepada seluruh peserta didik yang ada didalam kelas, bahwa kebersihan kelas itu merupakan tanggung jawab semua yang ada didalam kelas. Bukan hanya tanggung jawab petugas piket kebersihan kelas saja. Dan mengingatkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Peserta didik harus lebih meningkatkan keterampilan komunikasi bersama kelompok lainnya agar terjalin lebih dialogis.

- b. Peserta didik diharapkan untuk lebih aktif dalam agar pembelajaran tidak terlihat pasif dan monoton. Dan pembelajaran bisa terjalin secara menarik dan interaktif baik untuk guru maupun peserta didik
 - c. Peserta didik lebih aktif dalam merespon dan memperhatikan ketika guru atau kelompok lain memberikan penjelasan di depan kelas.
3. Bagi Sekolah
- a. Pihak sekolah disarankan memberikan fasilitas yang baik sehingga dapat menunjang proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran harus lebih bervariasi sehingga membentuk pembelajaran yang menarik.
 - b. Pihak sekolah seharusnya lebih memberikan keleluasaan dan kenyamanan kepada tenaga pendidik hal ini mendukung untuk mengembangkan diri mereka melalui sebuah pelatihan yang akan menciptakan tenaga pendidik yang profesional
4. Bagi Peneliti untuk Selanjutnya
- a. Peneliti dengan menggunakan pembelajaran IPS berbasis media literasi dapat dikaji dengan fokus masalah yang berbeda dapat dilakukan kembali pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Seperti pembelajaran IPS berbasis media literasi untuk meningkatkan kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran.